

ABSTRAK

Khoimmudin Tiasno Jidan / 30421734

PENGUKURAN BEBAN KERJA MENTAL PADA KARYAWAN DIVISI PACKAGING PT PINASTI ING MADUMA MENGGUNAKAN METODE NASA-TLX

Tugas Akhir, Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Gunadarma, 2025.

Kata Kunci: Beban Kerja Mental, NASA-TLX, PT Pinasti Ing Maduma

(xiv+48+Lampiran)

Perkembangan industri yang semakin pesat menuntut perusahaan untuk meningkatkan produktivitas kerja tanpa mengabaikan kesejahteraan karyawan. PT Pinasti Ing Maduma merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang produksi pengharum ruangan, dimana bagian *packaging* menjadi salah satu unit penting yang bertanggung jawab terhadap proses pengisian produk, pelabelan, pengecekan, memeriksa dan memastikan ketersediaan bahan baku, hingga pengemasan. Proses ini dilakukan secara berulang dan cepat dengan target harian yang ditentukan, sehingga menimbulkan beban kerja mental yang tinggi, terutama saat terjadi lonjakan permintaan. Penelitian ini menggunakan metode NASA-TLX untuk menganalisis beban kerja mental yang dihadapi pekerja, mengidentifikasi dimensi dominan penyebab beban kerja, serta menjadi dasar penyusunan rekomendasi perbaikan sistem kerja. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan perbaikan sistem kerja, mendukung oprasional, dan meningkatkan sistem kerja bagian *packaging*.

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi dan menganalisis beban kerja mental pekerja bagian *packaging* PT Pinasti Ing Maduma dan menyusun rekomendasi perbaikan. Metode yang digunakan untuk menilai beban kerja berdasarkan enam dimensi yaitu, kebutuhan mental, kebutuhan fisik, kebutuhan waktu, performansi, tingkat usaha, tingkat frustasi. Penelitian ini melibatkan lima responden berusia 42-53 tahun dengan masa kerja tujuh tahun. Data yang diperoleh melalui pembobotan dan pemberian rating untuk menghitung *weighted workload level* (WWL). Hasil penelitian menunjukkan rata-rata nilai WWL sebesar 81,13 yang tergolong sangat tinggi. tiga responden dikategorikan sangat tinggi dan dua responden dikategorikan tinggi. Dimensi yang paling berpengaruh adalah kebutuhan mental (24%), kebutuhan waktu (23%), performansi dan tingkat usaha (22%). Tingginya beban kerja dipengaruhi oleh tuntutan konsentrasi, ketelitian dan tekan waktu. Rekomendasi perbaikan yang diajukan meliputi rotasi pekerjaan setiap 2-3 jam, penyediaan kursi kerja ergonomis, penggunaan alat bantu untuk mengurangi kesalahan, dan penambahan tenaga kerja saat produksi tinggi.

DAFTAR PUSTAKA (2004 - 2025)